

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Olahraga adalah suatu kegiatan untuk menyehatkan tubuh baik secara jasmani maupun rohani. Kegiatan olahraga ini dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Penyelenggaraan keolahragaan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) Setiap warga negara diberi hak yang sama untuk melakukan kegiatan olahraga, memperoleh pelayanan dalam kegiatan olahraga, memilih dan mengikuti jenis atau cabang olahraga yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Olahraga memiliki beberapa cabang, salah satunya yakni bola voli. Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Pada awal mulanya bermain bola voli untuk tujuan rekreasi, mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah lelah bekerja atau belajar. Selain tujuan-tujuan tersebut banyak orang berolahraga khususnya bermain voli untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani atau kesehatan. Kemudian berkembang ke arah tujuan yang lain, seperti tujuan prestasi yang tinggi untuk meningkatkan prestasi diri, mengharumkan nama daerah, bangsa, negara bahkan untuk profesi.

Kota Semarang sebagai ibukota Jawa Tengah yang berkembang pesat memiliki masyarakat yang mempunyai apresiasi yang tinggi terhadap perkembangan dunia olahraga, salah satunya bola voli. Banyaknya klub-klub bola voli yang ada di Kota Semarang menjadi salah satu bukti tingginya minat masyarakat Kota Semarang terhadap olahraga bola voli. Hal ini ditunjukkan pula dengan banyaknya kompetisi dan prestasi-prestasi yang telah diraih oleh para atlet Kota Semarang baik tingkat provinsi, nasional maupun internasional. Selain itu, banyak diantara atlet Pelatnas (Pelatihan nasional) berasal dari Kota Semarang mewakili Indonesia dikejuaraan tingkat Asia maupun dunia. Keberhasilan Kota Semarang dalam meningkatkan prestasinya dibidang olahraga Bola Voli tidak terlepas dari peran klub pembinaan yang memfasilitasi para atlet untuk berlatih mengembangkan kemampuan.

Klub pembinaan di Kota Semarang tidak hanya membina atlet-atlet yang berasal dari Kota Semarang saja, namun banyak atlet dari luar Kota Semarang yang mengikuti pembinaan di beberapa klub di Kota Semarang, bahkan atlet PPLOP yang berwisata di kawasan Jatidiri berasal dari beberapa daerah di Jawa Tengah. Tingginya minat masyarakat dan prestasi atlet bola voli ini sendiri tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas maupun kuantitas fasilitas olahraga bola voli di Kota Semarang. Selama ini banyak klub-klub bola voli dan atlet binaan PPLOP yang tidak tertampung kegiatannya, sehingga mereka berlatih secara bergiliran dengan waktu yang terbatas di gedung olahraga yang sama dengan fasilitas seadanya atau berlatih di tempat-tempat yang kurang representatif untuk pengembangan kemampuan atlet.

Tabel 1.1 Jumlah Klub Pembinaan Bola Voli di Kota Semarang

No.	Nama Klub	Jenjang Pendidikan Atlet Binaan	Lokasi Latihan
1.	SBV Mitra Kencana Bank Jateng	SD-Perguruan Tinggi	Gor Kedungmundu
2.	SBV Tugumuda	SD-Perguruan Tinggi	Gor Kedungmundu
3.	SBV Bina Taruna	SD-Perguruan Tinggi	Gor Kedungmundu

4.	SBV Tunas Tugumuda	SD-SMA	Gor Satria
5.	PBV Tunas BNI	SD-Perguruan Tinggi	Gor Satria
6.	PBV Semarang Bank Jateng	SMA-Perguruan Tinggi	Gor IAIN
7.	SBV Vopas	SD-Perguruan Tinggi	Gor IAIN
8.	PBV Berlian	SD-Perguruan Tinggi	Gor IAIN
9.	SBV Taruna Merah Putih	SD-Perguruan Tinggi	Gor SBI Klipang
10.	SBV Ardin Undip	SD-Perguruan Tinggi	Auditorium Imam Barjo
11.	SBV Talenta	SD-Perguruan Tinggi	Lapangan Kelurahan Ngaliyan
12.	PPLOP	SMA	Gor IAIN

Sumber : PBVSI Kota Semarang dan Survey Pribadi, 2017

Berdasarkan data tersebut, beberapa klub berlatih ditempat yang sama dengan fasilitas yang kurang menunjang, hanya klub-klub besar yang dapat menikmati fasilitas pelatihan yang lumayan baik, sehingga terjadi persaingan yang tidak merata antara klub satu dan yang lain. Bahkan atlet bola voli PPLOP dibawah naungan pemerintah melakukan latihan di Gor Ungaran dan lapangan tenis *outdoor* Jatidiri karena kurangnya fasilitas yang memadai untuk olahraga bola voli di Kota Semarang ini.

Menghadapi fenomena tersebut, para atlet, klub-klub maupun penggemar olahraga bola voli Kota Semarang memerlukan tempat berlatih yang terintegrasi dengan sarana penunjang lainnya seperti sarana pengembangan fisik dan sarana pengembangan teknik. Karenanya muncul suatu pemikiran untuk menyediakan fasilitas yang mampu mewadahi aktivitas olahraga bola voli secara terpadu dalam bentuk sebuah Pusat Pelatihan Olahraga Bola Voli (Semarang Volley Ball Center) di Kota Semarang.

## 1.2. Tujuan dan Sasaran

### 1.2.1. Tujuan

Untuk memperoleh suatu landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur Tugas Akhir yang jelas dan layak dengan suatu desain yang spesifik sesuai karakter atau keunggulan judul dan citra yang dikehendaki.

### 1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses dasar perencanaan dan perancangan PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA BOLA VOLI DI SEMARANG (*SEMARANG VOLLEY BALL CENTER*) berdasarkan aspek dan kriteria perancangan adalah untuk atlet maupun klub olahraga bola voli yang nantinya akan menggunakan bangunan ini sebagai pusat ajang kompetisi serta masyarakat umum yang akan menjadikan bangunan ini sebagai tempat latihan dan rekreasi.

## 1.3. Manfaat

### 1.3.1. Manfaat Subyektif

- Memenuhi salah satu persyaratan mata kuliah Tugas Akhir pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Sebagai dasar acuan proses perencanaan dan perancangan berikutnya dalam penyusunan LP3A.

### **1.3.2. Manfaat Obyektif**

Perancangan Pusat Pelatihan Olahraga Bola Voli ini diharapkan dapat menjadi suatu masukan yang bisa menjadi pedoman bagi pemerintah dan pihak yang terkait dalam mengembangkan fasilitas olahraga bola voli di Kota Semarang.

## **1.4. Ruang Lingkup**

### **1.4.1. Ruang Lingkup Substansial**

Ruang Lingkup pembahasan secara substansial meliputi aspek-aspek arsitektural perencanaan dan perancangan Pusat Pelatihan Olahraga Bola Voli di Semarang (*Semarang Volle Ball Center*). Perencanaan dan perancangan pusat pelatihan ini termasuk dalam kategori bangunan bermassa banyak. Masalah yang berada di luar lingkup arsitektural akan dibahas seperlunya dengan batasan sepanjang hal tersebut masih dianggap relevan.

### **1.4.2. Ruang Lingkup Spasial**

Ruang lingkup pembahasan secara spasial merupakan pemilihan lokasi / tapak perencanaan dan perancangan Pusat Pelatihan Olahraga Bola Voli di Semarang (*Semarang Volley Ball Center*). Penentuan lokasi tapak akan dipilih melalui beberapa alternatif tapak yang dipertimbangkan dengan kriteria penentuan tapak.

## **1.5. Metoda Pembahasan**

### **1.5.1. Metode Deskriptif**

Metode yang digunakan dalam pembahasan adalah melakukan pengumpulan data primer maupun sekunder, dengan cara :

#### **a. Studi Literatur**

Mengumpulkan data dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori mengenai standar pelatihan olahraga bola voli, sport center, konsep, standar perencanaan dan perancangan bangunan, juga yang berkaitan dengan arah pengembangan dari lokasi yang akan digunakan.

#### **b. Studi Observasi**

Mengadakan pengamatan ke beberapa obyek Pusat Pelatihan Olahraga Bola Voli, Sport Center atau kompleks olahraga yang memiliki fungsi hampir serupa untuk memperoleh data kebutuhan ruang, serta data-data tentang Kota Semarang untuk mendapatkan potensi, kendala dan karakter yang kemudian menjadi pertimbangan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

#### **c. Studi Wawancara**

Melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam bidang perencanaan, pengelolaan dan operasional suatu eksibisi. Pihak terkait seperti Dinpora, KONI, UPT PPLOP, Pervis, Bappeda, dll.

### **1.5.2. Metode Dokumentatif**

Metode dokumentatif yang dilakukan dengan pengumpulan dokumen-dokumen baik berupa berkas maupun gambar-gambar perancangan dari dinas-dinas terkait.

### **1.5.3. Metode Komparatif**

Metode yang dilakukan dengan membandingkan dengan Pusat Pelatihan Olahraga khususnya bola voli lain yang lebih representatif.

## **1.6. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Pusat Pelatihan Olahraga Bola Voli di Semarang (*Semarang Volley Ball Center*) adalah sebagai berikut :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pendahuluan merupakan bagian pertama yang menjelaskan tentang latar belakang kenapa merancang proyek tersebut, permasalahan perancangan, maksud dan tujuan perancangan, batasan masalah perancangan, pendekatan dalam merancang, sistematika pembahasan dan kerangka pola pikir.

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berupa kajian teoritis terkait olahraga bola voli, sistem pelatihan olahraga bola voli dan tinjauan khusus mengenai gedung olahraga.

### **BAB III. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini membahas mengenai tinjauan Kota Semarang, tentang kebijakan-kebijakan rencana pembangunan kota, studi perbandingan pusat pelatihan olahraga bola voli/volley ball center yang sudah ada dan yang akan dirancang di kota Semarang.

### **BAB IV. PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Bab ini menguraikan tentang tentang pembelajaran aspek-aspek yang ada dalam fasilitas pusat pelatihan olahraga bola voli, aktivitas kebutuhan ruang, hubungan dan sirkulasi ruang, perhitungan kapasitas dan besaran ruang, pendekatan persyaratan ruang, dan program ruang.

### **BAB V. PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang penjelasan landasan konsep yang digunakan dalam perancangan, yang terdiri dari, konsep dasar, konsep tapak dan konsep perancangan bangunan.

### 1.7. Alur Pikir

